

**ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO PADA USAHA MIE KUNING
BERLIAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *HOUSE OF RISK*
(HOR)**

TUGAS AKHIR



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO PADA USAHA MIE KUNING
BERLIAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *HOUSE OF RISK*
(HOR)**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Program Sarjana Pada Departemen Teknik
Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

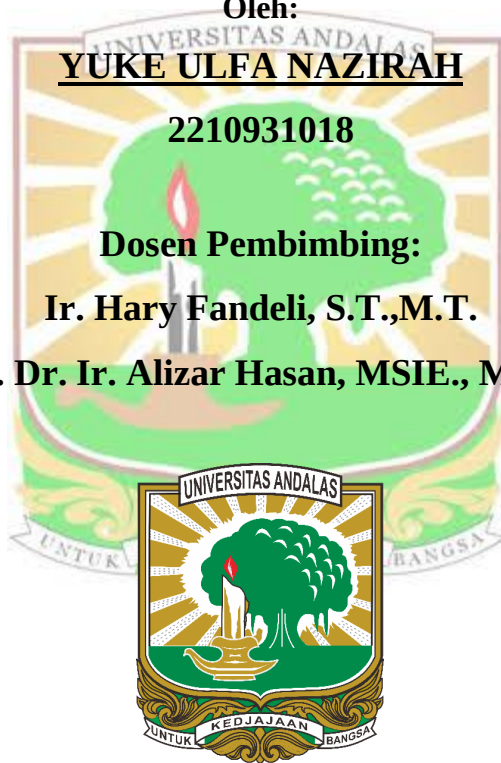
YUKE ULFA NAZIRAH

2210931018

Dosen Pembimbing:

Ir. Hary Fandeli, S.T.,M.T.

Prof. Dr. Ir. Alizar Hasan, MSIE., M.Eng.



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Industri Kecil dan Menengah (IKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu sektor yang cukup berkembang dalam IKM adalah industri makanan yang berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan pada industri makanan dituntut untuk mampu mempertahankan kelancaran proses bisnis agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional usaha. Salah satu IKM yang bergerak di bidang industri makanan adalah Usaha Mie Kuning Berlian yang berlokasi di Kota Padang. Namun, dalam kegiatan operasionalnya Usaha Mie Kuning Berlian masih mengalami beberapa permasalahan yang dapat menghambat kelancaran proses bisnis, seperti keterlambatan pengadaan bahan baku, ketergantungan proses produksi terhadap kondisi cuaca, serta gangguan pada proses produksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang terjadi serta merumuskan usulan mitigasi risiko yang tepat pada Usaha Mie Kuning Berlian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode House of Risk (HOR) yang terdiri dari dua tahap, yaitu HOR fase 1 untuk mengidentifikasi dan menentukan prioritas agen risiko berdasarkan nilai Aggregate Risk Potential (ARP), serta HOR fase 2 untuk merumuskan tindakan mitigasi yang paling efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 29 risk event dan 38 risk agent yang teridentifikasi pada proses pengadaan bahan baku, produksi, dan distribusi. Hasil analisis HOR Fase 1 dan diagram Pareto 80:20 menunjukkan bahwa terdapat 18 risk agent prioritas yang menjadi fokus dalam penyusunan tindakan mitigasi. Selanjutnya, HOR Fase 2 menghasilkan 18 tindakan mitigasi yang diusulkan untuk mengurangi penyebab risiko yang telah diprioritaskan. Berdasarkan hasil pemeringkatan nilai Effectiveness to Difficulty Ratio (ETDk), diperoleh 10 tindakan mitigasi prioritas yang direkomendasikan untuk diterapkan pada Usaha Mie Kuning Berlian. Usulan tindakan mitigasi tersebut diharapkan mampu mengurangi potensi terjadinya risiko pada proses pengadaan bahan baku, produksi, dan distribusi, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional, meningkatkan kualitas produk, serta menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengelola risiko secara lebih sistematis.

Kata Kunci: House of Risk, Risiko, Mitigasi Risiko, IKM, Industri Makanan

ABSTRACT

Small and Medium Industries (SMIs) play an important role in promoting regional economic growth. One of the rapidly growing sectors within SMIs is the food industry, which plays a significant role in fulfilling the daily needs of the community. In carrying out their business activities, companies in the food industry are required to maintain smooth business processes to ensure operational effectiveness and efficiency. However, various risks may arise during operations and disrupt business continuity. One of the businesses operating in the food industry is Usaha Mie Kuning Berlian, located in Padang City. In its operational activities, Usaha Mie Kuning Berlian still encounters several problems that hinder the smooth execution of its business processes, such as delays in raw material procurement, the dependence of the production process on weather conditions, and disruptions during production. Therefore, this study aims to identify the risks occurring in the business and propose appropriate risk mitigation strategies for Usaha Mie Kuning Berlian. The method employed in this study is the House of Risk (HOR) method, which consists of two phases. HOR Phase 1 is used to identify risks and determine priority risk agents based on the Aggregate Risk Potential (ARP), while HOR Phase 2 is used to formulate the most effective mitigation actions.

The results of the study indicate that there are 29 risk events and 38 risk agents identified in the raw material procurement, production, and distribution processes. The results of HOR Phase 1 analysis and the 80:20 Pareto diagram identified 18 priority risk agents as the main focus in developing mitigation actions. Furthermore, HOR Phase 2 generated 18 proposed mitigation actions to address the prioritized risk agents. Based on the ranking of the Effectiveness to Difficulty Ratio (ETDk) values, 10 priority mitigation actions were recommended for implementation at Usaha Mie Kuning Berlian. These proposed mitigation actions are expected to reduce the potential occurrence of risks in the raw material procurement, production, and distribution processes, thereby supporting smoother business operations, improving product quality, and serving as a reference for the company in managing risks more systematically.

Keyword: House Of Risk, Risk, Risk Mitigation, Smis, Food Industry